



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vina Arfiana
Assignment title: Revision 1
Submission title: Identifikasi Telur Ascaris Lumbricord...
File name: KTI_VINA_revisi.doc
File size: 386.5K
Page count: 24
Word count: 3,497
Character count: 22,184
Submission date: 17-Aug-2020 08:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 1370627935

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebiasaan makan makanan mentah masyarakat Indonesia salah satunya yaitu sayur dalam bentuk lalapan untuk dicampurkan dengan makanan lain. Kebiasaan mengonsumsi sayuran makanan mentah ini perlu diperhatikan pada pencucian sayur dan penyimpanan sayuran tersebut, jika dalam pencucian kurang baik memungkinkan masih terdapat telur cacing pada sayuran tersebut, maka masyarakat perlu untuk mengetahui pencemaran sayur mentah (lalapan) oleh parasit atau bakteri intestinal yang penularannya dapat melalui penjamah makanan dan air pencucian yang digunakan (Widjaja, 2014). Kubis (*Brassica olerace*) merupakan salah satu jenis sayuran yang terdapat dalam lalapan yang umumnya dikonsumsi secara mentah, tekstur daun yang berlekuk-lekuk yang dimiliki sayuran kubis memungkinkan telur cacing menetap didalamnya jika tidak dilakukan pencucian dengan baik, sehingga berpotensi sebagai sarana telur *ascaris lumbricordis* dalam menginfeksi manusia (Nitalessy, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi STH (*World Health Organization*, 2017). Pelaksanaan survey kecacingan tahun 2008-2010 di Jawa Timur dengan hasil rata-rata angka prevalensi kecacingan sebesar 7,95% (Depkes RI, 2012). Berdasarkan data rekapitulasi dinas kesehatan kabupaten Lamongan pada tahun 2018 mendapatkan 326 kasus kecacingan, jumlah kasus